MUSCAB PRAMUKA KARANGANYAR

Kurniadi Jadi Ketua Lagi

KR-Abdul Muslim

Pembukaan Muscab Pramuka di Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Kwartir Cabang (Kwarcab) Pramuka Karanganyar kembali dinahkodai Kurniadi Maulato. Ia terpilih secara aklamasi pada Musyawarah Cabang (Muscab) XI yang berlangsung di rumah dinas bupati, Selasa (23/1).

Ketua Steering Commitee Muscab Kwarcab XI, Ponco Susilo mengatakan nama Kurniadi Maulato muncul dari semua pemilik suara pemilihan Ketua Kwarcab periode 2024-2028. Ia menyebut dalam muscab, terdapat 18 pemilik suara.

"Ada 17 kwaran. Satu suara untuk tiap kecamatan (17 kecamatan di Karanganyar). Lalu satu suara kwarcab. Saat penarikan nama usulan, hanya nama Kurniadi Maulato yang diusulkan," katanya kepada wartawan.

Dalam muscab itu, pengurus periode 2018-2023 membacakan laporan pertanggungjawaban masa baktinya. Kemudian dilakukan rapat pleno yang diikuti peserta muscab. Jumlah peserta tujuh orang dari Kwarcab dan 17 perwakilan kwaran.

Ketua Kwarcab Karanganyar 2024-2028, Kurniadi Maulato mengatakan rencana kerja disusun agar pramuka Karanganyar lebih berjaya. "Setelah terpilih, segera kami akan menyusun draf rencana kerja kwarcab gerakan pramuka selama lima tahun kedepan, yang sejalan, seiring, dan selaras dengan program pemerintah kebutuhan anggota pramuka, dan masyarakat dalam membangun daerah ini," ungkapnya.

Ada beberapa misi yang akan dijalankan, yakni meningkatkan kualitas gugus depan dan satuan karya pramuka (saka), kualitas pembina pramuka dan pelatih, dukungan sarana dan prasarana pendidikan dan kegiatan pramuka, kemitraan dan manajemen kwartir, membuat wahana dan media kegiatan kepramukaan yang menarik yang disesuaikan dengan minat anak muda masa kini, menampilkan wajah yang lebih muda, serta tampilan pramuka yang lebih menarik. **(Lim)-f**

DINILAI MELANGGAR PERMENDAGRI

Camat Kedungbanteng Perlu Dibina

BANYUMAS (KR) - Setelah dilakukan pemeriksaan oleh Bawaslu Banyumas, Camat Kedungbanteng Banyumas, Purwanto SH tidak cukup bukti melakukan pelanggaran pidana pemilu.

Hal itu ditetapkan setelah dilakukan pemeriksaan saksi-saksi dan digelar rapat pleno komisioner Bawaslu Banyumas bersama Gakumdu Banyumas, Senin (22/1).

"Sebelumnya, Purwanto SH dilaporkan karena diduga melakukan pelanggaran aturan pemilu, terkait netralitas Aparat Sipil Negara (ASN). Namun setelah dilakukan pemeriksaan sembilan saksi dan rapat pleno komisioner Bawaslu bersama Gakumdu, terlapor Camat Kedungbanteng Purwanto SH tidak cukup bukti melakukan tindak pidana pelanggaran pemilu berupa netralitas ASN," tandas Ketua Bawaslu Kabupaten Banyumas Imam Arif Setiadi, Selasa (23/1).

Meski yang bersangkutan tidak cukup bukti melakukan pelanggaran tindak pidana pemilu, lanjut Imam, yang bersangkutan potensi melanggar tata kelola keuangan pemerintah di Kecamatan Kedungbanteng, sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 84 Tahun 2022. "Berkaitan dugaan potensi pelanggaran Permendagri tersebut, Bawaslu menyerahkan kepada Pj Bupati Banyumas untuk melakukan pembinaan dan pemberian sanksi kedinasan terkait perilaku Camat Kedungbanteng sebagai ASN," ungkapnya.

Disebutkan, pemberian pembinaan berupa sanksi kedinasan, perlu dilakukan terkait perilaku Purwanto SH sebagai ASN. Sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 94 Tahun 2021, sanksi diserahkan kepada bupati. "Kami juga sudah mengirim surat rekomendasi dugaan pelanggaran Permendagri tersebut kepada Pj Bupati Banyumas. Untuk pembinaan dan sanksi, diserahkan kepada Pj Bupati," jelasnya.

KR-Driyanto

Imam Arif Setiadi

Sementara itu, berkaitan dengan terlapor Alfiatun Khasanah (Caleg DPRD Banyumas dari Partai Gerindra), dia dinyatakan melakukan pelanggaran administrasi Pemilu, yakni tidak melakukan pemberitahuan kampanye kepada Polresta Banyumas dan Bawaslu Banyumas, serta melanggar ketentuan PKPU Nomor 15 Tahun 2023. Rekomendasi terkait pelanggaran administrasi tersebut sudah dikirim KPU Banyumas untuk ditindaklanjuti.

Bawaslu Banyumas mengimbau agar ASN di Banyumas agar benar-benar netral. Khusus kepada peserta Pemilu 2024, baik partai politik maupun caleg, diminta agar membuat pemberitahuan ke Polresta Banyumas dan Bawaslu Banyumas jika akan menggelar kampanye. **(Dri)-f**

UNTUK MENJAGA KETERSEDIAAN PASOKAN

Indonesia Impor 2,5 Juta Ton Beras

TEMANGGUNG (KR) - Kepala Badan Pangan Nasional, Arief Prasetyo Adi mengatakan, sebanyak 2,5 juta ton beras yang diimpor pemerintah pada Januari 2024 untuk menjaga ketersediaan pasokan dan cadangan beras pemerintah (CBP). Ia merinci, beras diimpor dari tiga negara tetangga, yakni 2 juta ton dari Thailand dan Vietnam, serta 500 ribu ton merupakan susulan impor pada 2023 dari Myanmar. "Mohon maaf harus mengambil keputusan pahit harus mengimpor beras. Tetapi ini impor yang terukur," ungkap Arief Prasetyo Adi di sela mendampingi Presiden Jokowi saat memantau menyalurkan bantuan beras di Gudang Bulog di Temanggung, Senin (22/1). Dia menjelaskan, importasi beras masuk ke gudang Bulog. Beras oleh pemerintah diperuntukkan intervensi pemerintah, seperti bantuan pangan kemudian stabilisasi pasokan dan harga pangan. Impor diperlukan untuk mengatasi defisit beras akibat El Nino, mengingat saat ini stok beras di Bulog tinggal 1,4 juta ton.

Akibat el nino, lanjut Arief Prasetyo, Indonesia kekurangan 2,8 juta ton beras. Padahal, kebutuhan untuk satu bulan sekitar 2,5 juta ton sampai 2,6 juta ton. Pada tahun 2024 ini lebih dari satu juta hektare lahan pertanian di Indonesia sudah ditanami padi. Diperkirakan dua hingga tiga bulan ke depan akan dilakukan panen raya, sehingga pemerintah tidak lagi mengimpor beras. Presiden Joko Widodo melakukan kunjungan kerja di Gudang Bulog Bengkal Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung, untuk memantau penyerahan bantuan pangan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) kepada para penerima manfaat yakni 10 kg per penerima manfaat. Penerima manfaat akan menerima CBP pada Januari, Februari, Maret, dan kemungkinannya lanjut April, Mei dan Juni. **(Osy)-f**

PUPUK BERSUBSIDI DI WONOGIRI

Alokasi Tahun 2024 Anjlok

WONOGIRI (KR) - Kepala Dinas Pertanian Wonogiri Baroto SP MSi mengakui jatah pupuk bersubsidi di daerahnya tahun 2024 turun dibanding tahun sebelumnya. Pada 2023, alokasi pupuk urea bersubsidi Kabupaten Wonogiri 30.000 ton dan realisasinya 26.677,94 ton. Namun tahun ini hanya dialokasikan 22.800 ton lebih.

"Sebagai solusi, kami mendorong petani menggunakan pupuk nonsubsidi maupun organik (pupuk) agar tetap bisa bertani," ungkap Baroto kepada wartawan usai memimpin Rakor Pengendalian Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Wonogiri di gedung Saraswati, Selasa (23/1).

Menurutnya, kasus klasik selalu muncul dalam setiap rakor membahas pupuk bersubsidi, yakni sulitnya petani mendapatkan pupuk. Menurut Baroto, kuota pupuk ditentukan pemerintah pusat maupun pemprov, baru kemudian dialokasikan atau *break down* ke pemerintah kabupaten atau pemerintah kota. "Contohnya tahun 2023 alokasi NPK 21.000 ton dan realisasinya 18.970,45 ton. Sementara pupuk NPK formula khusus alokasi 220 ton terealisasi 74,30 ton," terang dia.

Sementara itu, tahun 2024 Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) untuk pupuk urea 43.282,21 ton alokasinya 22.-863,81 ton. RDKK pupuk NPK 58.692,18 ton dan alokasinya 17.248,-32 ton. Sedangkan RDKK NPK formula khusus 89,29 ton dan alokasinya 12,61 ton. "Tahun ini, kebutuhan dan kuota pupuk kita turun jauh. Kita tinggal tunggu revisi DIPA untuk tiap provinsi dan kabupaten diperkirakan dieksekusi sekitar bulan Maret-April," tandas Baroto. **(Dsh)-f**

HUKUM

Bawa Kabur Motor Teman, Ditangkap

YOGYA (KR) - Petugas Reskrim Polsek Gondokusuman Yogyakarta dipimpin Iptu Bambang Wasul Triyuhanis SH, berhasil meringkus pelaku penipuan/penggelapan yang diburu hampir selama dua minggu. Tersangka ZF (34) asal Pekalongan (Jateng) ditangkap Senin (20/1) di tempat 'persembunyiannya' di daerah Demangan Gondokusuman.

Hingga Rabu (24/1), tersangka ZF masih menjalani pemeriksaan secara intensif di Mapolsek Gondokusuman Yogyakarta. Kapolsek Gondokusuman, Kompol L Ardi Hartan SH MH MM, didampingi Kanit Reskrim Iptu Bambang Wasul Triyuhanis SH, Rabu (24/1), menjelaskan kasus penipuan/penggelapan itu terjadi pada Senin (8/1) bermula ketika ZF datang ke koskosan korban Isma Fadila (23) mahasiswi asal Kebumen di Jalan Nangka Demangan Gondokusuman Yogya. ZF mengajak korban Isma Fadila makan malam di daerah Umbulharjo Yogya. Kedunya mengendarai sepeda motor Honda Vario Nopol AA 3482 AED milik korban.

Sekembali dari makan malam, sampai di kos-kosan ZF meminjam sepeda motor korban dengan alasan untuk mengurus suatu kepentingan. Tanpa curiga sama sekali, korban meminjamkan seepda motor beserta STNK-nya. Tapi setelah ditunggu-tunggu, ZF tidak datang.

Korban berusaha menghubunginya melalui handphone, tapi handphone milik ZF sudah tidak aktif. Sadar jika dirinya telah diperdaya, selanjutnya korban melaporkan kejadian itu ke Polsek Gondokusuman.

Ardi Hartana menjelaskan antara korban dengan ZF saling kenal selama empat bulan terakhir, bermula ketika keduanya melakukan komunikasi melalui aplikasi 'Bumble'. Hubungan yang semula pertemanan itu berkembang ke arah yang lebih serius, keduanya bisa dikatakan 'berpacaran'. ZF memanfaatkan situasi tersebut untuk memperdaya korban dengan membawa kabur sepeda motor miliknya.

Setelah mendapat laporan dari korban, petugas Reskrim PolsekGondokusuman segera melakukan penyelidikan dengan memintai keterangan dari korban dan saksi-saksi. Dari keterangan salah seorang saksi, petugas berhasil mengetahui dimana ZF sering nongkrong. "Ketika ZF sedang kongkow-kongkow di persembunyiannya, petugas langsung melakukan penangkapan," jelas Ardi Hartana.

Ketika dimintai keterangan, ZF mengaku terpaksa menipu korban karena berniat memiliki sepeda motornya. "Sehari-hari ZF bekerja sebagai karyawan swasta dan tidak memiliki alat transportasi. Karena itulah, ZF berniat menguasai sepeda motor milik korban," jelas Ardi Hartana. **(Hrd)-f**

TERBUKTI GELAPKAN UANG INVESTOR

Pengelola Laundry Dihukum 20 Bulan Penjara

SLEMAN (KR) - Terbukti menggelapkan uang investor untuk usaha bisnis laundry dengan korban dr Dwi Prayogo, terdakwa Tieto Ramadhona (41) warga Perum Bumi Pisonia Kubus Pojok Tiyasan Condongcatur Depok Sleman yang tinggal di Ngemplak Sleman dihukum selama 1 tahun 8 penjara atau 20 bulan penjara oleh majelis hakim PN Sleman yang diketuai Suryodiyono SH, Selasa (23/1).

Dalam amar putusannya majelis hakim menyatakan terdakwa terbukti melanggar Pasal 372 KUHP. Vonis tersebut lebih ringan dari tuntutan Jaksa Hanifah SH yang semula menuntut 2 tahun penjara.

"Atas putusan yang dijatuhkan, baik jaksa maupun terdakwa masih menyatakan pikir-pikir dan belum menentukan sikap apakah menerima atau banding. Untuk itu pengadilan memberikan waktu selama tujuh hari," ujar Juru Bicara PN Sleman, Cahyono SH kepada wartawan usai pembacaan vonis perkara tersebut.

Secara rinci, majelis hakim mengungkapkan sesuai fakta dipersidangan, awalnya pada Juni 2021 saksi dr Dwi Prayogo bermaksud ingin melakukan *francaise* usaha laundry. Ketika korban datang ke Kantor Melia Laundry ditemui terdakwa yang saat itu bekerja sebagai marketing.

Saat itu terdakwa menyarankan agar tidak usah *francaise* di Melia Laundry karena kondisinya sedang tidak baik dan biaya *francaise* terlalu mahal. Namun disarankan agar membuka usaha sendiri saja dan nanti akan dibantu atau kerja sama.

Selang beberapa bulan korban diberikan proposal oleh terdakwa berisi prospek usaha laundry dan biaya modal usaha laundry totalnya mencapai Rp 846 juta. Biaya itu dihitung dari mulai buka usaha sampai dengan usaha berjalan serta perkiraan keuntungan atau laba yang akan didapat.

Korban tertarik dengan proposal yang diberikan terdakwa. Kemudian pada 22 Oktober 2021 keduanya sepakat melakukan bisnis usaha laundry.

Selanjutnya membuat Surat Perjanjian Usaha tertanggal 22 Oktober 2021 yang ditandatangani oleh saksi korban dengan terdakwa di hadapan Notaris Nurmala Chandra Dewi SH.

Saksi korban sebagai pemilik modal akan mendapat keuntungan 60 persen dan terdakwa sebagai pihak yang menjalankan usaha laundry mendapat keuntungan 40 persen.

Selanjutnya saksi korban selaku investor menyerahkan sejumlah uang kepada terdakwa secara bertahap sebanyak lima kali total mencapai Rp 846 juta.

Setelah saksi korban menyerahkan uang Rp 846 juta, terdakwa mejalankan usaha laundry dengan membeli perlengkapan dan menyewakan tempat.

Namun setelah usaha tersebut berjalan, apa yang dijanjikan kepada saksi korban terkait keuntungan tidak berjalan lancar sesuai dalam perjanjian.

Bahkan dalam laporan keuangan, terdakwa melakukan *mark up* terkait pengadaan barang atau kebutuhan usaha laundry.

Sehingga total selisih uang dalam laporan keuangan tersebut mencapai 101,3 juta. Akibat laporan keuangan yang dibuat terdakwa ada selisih uang sisa yang belum digunakan namun seolah-olah sudah habis.

Uang tersebut tidak dikembalikan kepada saksi korban selaku investor, sehingga mengalami kerugian Rp 101,3 dan uang modal keseluruhan belum dikembalikan. **(Zie)-f**

Polsek Mlati Ringkus Dua Pencuri Anjing

SLEMAN (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Mlati Sleman, berhasil meringkus dua pelaku yang diduga telah melakukan tindak pidana yakni pencurian anjing Golden milik inisial IY (24) warga Mlati Sleman.

Kedua pelaku adalah IP (30) warga Kasihan Bantul yang diamankan di daerah Temon Kulonprogo dan DH (41) warga Gamping Sleman diamankan di rumah.

Kapolsek Mlati, Kompol Irwiantoro, menjelaskan sebelumnya petugas mendapat laporan pencurian tersebut. Berdasarkan keterangan saksi dan hasil olah TKP, didapat informasi keberdaan pelaku.

Tak mau buruannya lepas, petugas lantas melakukan penangkapan terhadap dua pelaku pencurian anjing tersebut. "Terhadap pelaku, saat ini telah dilakukan penahanan di rutan Polsek Mlati," jelasnya.

Kompol Irwiantoro, menyampaikan pencurian itu terjadi Kamis (22/12) di rumah korban yang berada di Karanganyar Sinduadi, Mlati Sleman. Sebelum tidur, korban masih melihat anjing miliknya.

Kemudian sekitar pukul 02.00, korban keluar rumah untuk merokok, anjing tersebut ikut keluar rumah. Setelah selesai merokok, korban masuk rumah tapi anjing tersebut tidak ikut masuk, kemudian korban tidur.

Pagi harinya saat korban akan memberi makan, ia tidak melihat anjingnya di rumah. Selang satu hari, karena tidak kelihatan korban melihat rekaman CCTV yang terpasang di rumah samping korban. Dalam rekaman itu terlihat dua laki-laki mengendarai sepeda motor Honda Beat terlihat berhenti dan menggendong anjing yang ada di depan rumah. Setelah itu, kedua orang tersebut pergi meninggalkan lokasi.

"Pelaku ini melakukan pencurian dengan cara yakni DH sebagai joki, sedangkan IP yang membonceng kemudian turun dari sepeda motor lalu mengambil anjing dengan cara dibopong," ujarnya.

Selanjutnya anjing tersebut dijual oleh kedua pelaku dan uangnya untuk kebutuhan sehari-hari. Atas kejadian tersebut kerugian yang dialami korban ditaksir satu ekor anjing jenis golden mixtackel seharga Rp 5 juta. **(Ayu)-f**